

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan data keuangan yang penulis peroleh serta melalui analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menjadi objek penelitian telah melakukan pengembangan usaha berupa tambahan produk untuk meningkatkan laba perusahaan dengan memproduksi obat batu ginjal. Besar Investasi Awal yang dimiliki perusahaan sebesar Rp. 14.612.600.000,-
2. Arus kas masuk pada tahun 2004 didasarkan pada besar penjualan tahun yang bersangkutan, dan pada tahun berikutnya diperkirakan besar penjualan yang akan diperoleh akan meningkat 5% per tahun. Sedangkan Arus Kas Bersih yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan dalam arus kas masuk.
3. Berdasarkan metode Penganggaran Modal maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:
  - Metode Payback Period, investasi akan kembali pada tahun ke tiga, dimana lama pengembaliannya dua tahun seratus tujuh hari.
  - Metode Net Present Value, menghasilkan nilai bersih sebesar Rp.83.522.552.594,- .

- Metode Internal Rate of Return, menghasilkan nilai sebesar 61.10 %.
  - Metode Profitability Index, menghasilkan nilai sebesar 5,72 kali.
4. Berdasarkan hasil perhitungan setiap metode yang digunakan, maka dapat disimpulkan bahwa investasi ini layak dilakukan.

## **5.2. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan diatas, maka penulis berusaha memberikan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi PT. KIMIA FARMA PLANT BANDUNG. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Dalam melakukan suatu investasi, perusahaan sebaiknya menggunakan analisa Capital Budgeting dalam perhitungannya, sehingga perusahaan dapat melihat apakah investasi yang dilakukannya layak untuk dilakukan atau tidak layak.
2. Dengan berubah-ubahnya besar biaya produksi yang salah satunya disebabkan oleh harga bahan bakar minyak yang masih tidak menentu, maka perusahaan disarankan agar secara terus menerus memperhatikan berapa besar prosentase kenaikan biaya produksi terhadap pengaruh penggunaan bahan bakar minyak tersebut terhadap proses produksi dengan tepat.